

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PTK DAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI ANGGOTA KKG SEKOLAH DASAR

Ismiati¹⁾, Sahratullah²⁾, Suparman³⁾, Sumarlin⁴⁾

¹Pendidikan bahasa Inggris, Universitas Cordova, Indonesia

²Pendidikan Biologi, Universitas Cordova, Indonesia

³Program Studi Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Cordova, Indonesia

¹ismiatismarlin08@gmail.com, ²sahratullah11@gmail.com, ³suparman@uts.ac.id, ⁴sumatlinhattab@gmail.com

Diterima 30 oktober 2023, Direvisi 19 November 2023, Disetujui 21 Desember 2023

ABSTRAK

Menghasilkan karya tulis dan publikasi ilmiah sebagai sub unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan masih menjadi masalah yang dihadapi guru sebagaimana yang dialami oleh hampir semua anggota KKG SD Gugus II Kecamatan Utan, Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menghasilkan PTK dan publikasi ilmiah. PKM ini dilaksanakan melalui metode pendampingan berkelanjutan selama 8 kali dengan alokasi waktu 3JP untuk sekali bimbingan terhadap 30 orang guru yang berasal dari 11 sekolah. Dalam proses, guru dibimbing mulai dari pemetaan masalah, perumusan judul dan permasalahan penelitian, penyusunan proposal, pembuatan instrument, pelaksanaan tindakan penelitian, dan penyusunan laporan hasil dan naskah publikasi ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat 9 judul PTK yang dikerjakan baik secara berkelompok maupun mandiri. Dari 9 judul yang direncanakan, hasil kerja guru belum terlihat optimal dimana sampai pada jadwal bimbingan terakhir hanya ada 2 judul yang bisa sampai pada tahapan penyusunan laporan hasil penelitian, 5 topik masih dalam proses pelaksanaan tindakan di kelas, dan 2 PTK lainnya pada tahapan penyusunan proposal dan instrument penelitian. Berdasarkan capaian tersebut, maka kegiatan pendampingan akan dilanjutkan sampai guru menghasilkan PTK dan artikel publikasi.

Kata kunci: *Bimbingan berkelanjutan; KKG SD; PTK dan Publikasi ilmiah*

ABSTRACT

Producing written works and scientific publications still becomes a problem faced by teachers as experienced by almost all members of the elementary school Teacher working group, cluster II in Utan District, Sumbawa Regency. Therefore, this community service program aims to improve the teachers' skills in resulting the action research and scientific publications. This PKM was implemented through a continuous mentoring program for 30 teachers from 11 schools which done during 8 meetings in time allocation 3 hours for each guidance. In process, teachers are guided starting from problem mapping, formulating the reasearch titles and problems, compiling proposals, creating research instruments, implementing action, and completing the research results reports and scientific publication manuscripts. The results shows that there were 9 titles carried out both in groups and independently. From the 9 planned titles, the teachers' work do not yet appear optimal in the results 2 tittles are in proessing of writing the research report, 5 topics are implementing actions in the classroom, and 2 other works are still in research proposals and instruments. Based on these achievements, the coaching activities will be continued until the teacher produce the research paper and published articles.

Keywords: *Continuous mentoring; teacher working group; Action research; scientific publication*

PENDAHULUAN

Mitra sasaran dari program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah anggota KKG SD gugus II Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Setelah berdiskusi dengan para guru,

diketahui sebagian besar dari 123 guru anggota KKG yang berasal dari 11 SD di Kecamatan Utan menghadapi masalah dalam menyusun PTK dan publikasi ilmiah. Masih banyak ditemukan guru yang belum memahami secara

komperhensif apa itu PTK, bagaimana menyusun proposal, instrument, teknis pelaksanaan, penyusunan hasil PTK, dan menulis naskah publikasi dari PTK.

Faktanya, selama lima tahun terakhir hampir semua guru belum pernah mengikuti pelatihan dan belum menghasilkan PTK dan publikasi ilmiah. Dalam kegiatan pertemuan rutin KKG yang dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, PTK dan publikasi ilmiah hampir tidak pernah dijadikan topik diskusi. Guru masih kurang termotivasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan PTK dan publikasi ilmiah baik yang diadakan secara online maupun offline. Selain itu, ditemukan minimnya jumlah sumber bacaan pribadi baik cetak maupun elektronik yang dimiliki guru dalam menyusun atau menghasilkan PTK dan pulikasi ilmiah.

Guru yang akan publikasi hasil PTK mengalami kesulitan untuk bisa akses ke jurnal nasional atau website publikasi ilmiah lainnya karena kendala revisi, biaya, dan faktor lainnya. Disisi lain, keinginan guru sangat besar untuk membuat, melaksanakan, dan mempublikasi hasil PTK. Namun hingga saat ini belum ada wadah yang memfasilitasi secara langsung sehingga masih banyak didapati penggunaan jasa pembuatan PTK dan publikasi ilmiah untuk kenaikan pangkat.



Gambar 1 dan Gambar 2. Kegiatan diskusi rutin KKG SD Gugus II Kecamatan Utan.

Dengan merujuk kepada Permenpan dan RB No. 16 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya (PermenPANRB, 2009), maka publikasi ilmiah dan laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan merupakan salah satu komponen persyaratan yang harus dipenuhi pada saat guru mengajukan kepangkatan mulai dari golongan IIC. Di sisi lain, salah satu indikator pengembangan profesionalisme guru yang termuat dalam undang-undang guru dan dosen No.14 Tahun 2005 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005) adalah bahwa guru dituntut untuk terus meningkatkan profesionalitas kinerja diantaranya dengan cara menghasilkan

karya tulis dan publikasi ilmiah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang berkontribusi sebagai wadah untuk mengatasi permasalahan belajar siswa. Diana (Diana *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa PTK adalah sebuah pendekatan efektif untuk menyelesaikan permasalahan kelas. Melalui penelitiannya, ditemukan 100% guru menyatakan bahwa PTK sangat penting untuk dilaksanakan karena dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Di sisi lain Wibowo (Wibowo *et al.*, 2022) menyatakan bahwa publikasi ilmiah yang dimiliki seorang guru mencerminkan profesionalitas.

Dengan melihat pentingnya peran PTK dan publikasi ilmiah bagi guru. Kegiatan pelatihan dan bimbingan bagi guru Sekolah Dasar dalam menyusun PTK dan publikasi ilmiah terus dilaksanakan hingga saat ini diantaranya melalui program PKM (Sutrisno & Zuhri, 2019) dengan rincian kegiatan pelatihan penyusunan proposal, implementasi PTK di kelas, menyusun laporan, dan publikasi ilmiah. Somatanaya (Somatanaya *et al.*, 2017) melaksanakan penelitian dan bimbingan bagi guru Sekolah Dasar dalam merancang model pembelajaran, melaksanakan PTK, dan membuat laporan hasil PTK. Kegiatan yang sama diterapkan oleh Handayani dan Rukmana (Handayani & Rukmana, 2020) yaitu memberikan pelatihan bagi guru Sekolah Dasar dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun proposal, melakukan PTK, dan membuat laporan PTK. Muhasanah (Muhasanah *et al.*, 2022) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru SD dalam menyusun proposal dan instrumen PTK.

Terkait dengan peningkatan keterampilan guru untuk menyusun naskah publikasi ilmiah. Wibowo (Wibowo *et al.*, 2022) mengadakan kegiatan pelatihan dan bimbingan terhadap 30 orang guru tentang cara menemukan topik penelitian yang bernilai publikasi, struktur karya tulis ilmiah dan menemukan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Alimuddin (Alimuddin *et al.*, 2018) juga melaksanakan kegiatan bimbingan bagi guru guru dalam menghasilkan produk berupa PTK dan artikel yang akan dipublikasi di jurnal.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan melalui program PKM pada tahun-tahun sebelumnya terbukti memberikan kontribusi besar terhadap motivasi guru untuk mengatasi permasalahan di kelas melalui pelaksanaan PTK. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum bisa menyusun PTK dan naskah

publikasi ilmiah. Selain itu ditemukan juga bahwa pelatihan dan bimbingan langsung belum bisa diperoleh secara merata terutama bagi guru-guru di wilayah pedesaan yang masih sangat membutuhkan dukungan fasilitas dan tenaga ahli untuk meningkatkan profesionalitas.

Putriani (Putriani *et al.*, 2016) menemukan beberapa penyebab guru belum melakukan PTK yaitu; pelatihan PTK yang belum optimal, kurangnya budaya membaca terkait buku PTK, kurangnya pengalaman penelitian, mengalami kesulitan teknis, dan adanya persepsi diri sibuk, PTK menjadi beban guru, membutuhkan waktu lama dan anggaran dana cukup besar.

Dari paparan permasalahan yang dihadapi anggota KKG SD Gugus II kecamatan Utan, maka program pemberdayaan kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan solusi teradap permasalahan mitra melalui kegiatan pendampingan berkelanjutan dengan harapan guru bisa memahami dan mampu menyusun serta mengasihkan karya tulis ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PRK) dan publikasi hasil PTK pada jurnal ilmiah.

METODE

Mitra kegiatan PKM ini adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Gugus II Kecamatan Utan. Jumlah peserta kegiatan adalah sebanyak 30 orang guru yang berasal dari 11 sekolah dasar dibawah pengawasan Gugus II kecamatan Utan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan

Metode inti pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, tim pengusul berkoordinasi tentang pteknis dan waktu pelaksanaan bimbingan kepada stakeholder pendidikan terkait di kecamatan Utan diantaranya kepada KORWIL, ketua KKKS, ketua Ggus II, dan ketua KKG. Persiapan berikutnya yaitu tahapan persiapkan semua kelengkapan data-data, dokumen/materi, media, fasilitas, sarana prasarana, dan kelengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan.

2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan bimbingan dilaksanakan dalam tahapan-tahapan berikut:

1. Pembagian kelompok kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta dibagi ke dalam tiga kelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang optimal

dimana satu kelompok terdiri dari 10 peserta yang akan didampingi oleh 1 orang pembimbing.

2. Pelaksanaan pendampingan

Pada taapan ini, Peserta dibimbing mulai dari tahapan awal yaitu pemetaan masalah siswa di kelas, penentuan judul, penyusunan proposal dan instrument penelitian, pelaksanaan PTK, sampai pada tahapan akhir yaitu penyusunan laporan akhir penelitian, penyusunan naskah publikasi, pengiriman naskah ke jurnal nasional, revisi naskah, dan menghasilkan publikasi berupa artikel jurnal.

Kegiatan bimbingan dilaksanakan selama 2 bulan dengan jadwal rutin 1 kali seminggu dengan alokasi waktu 2-3 jam. Total bimbingan yaitu 7 kali tatap muka dan 1 kali bimbingan daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemasalahan yang dihadapi dan koordinasi dengan pihak mitra yaitu anggota KKG Gugus II Kecamatan Utan, Kabupaten Sumbawa, oleh tim Pelaksana program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dari Universitas Cordova dan Universitas Teknologi Sumbawa dengan dukungan dana dari KEMENDIKBUDRISTEK telah melaksanakan kegiatan bimbingan PTK dan publikasi ilmiah selama 2 bulan dengan jadwal rutin 1 x dalam seminggu.

Kegiatan dimulai dari tanggal September 2 sampai tanggal 20 Oktober. Kegiatan bimbingan diikuti oleh 30 peserta. Setelah dilakukan koordinasi dengan Korwil Pendidikan Kecamatan Utan, ketua gugus II, ketua KKS, dan ketua KKG, disepakati bahwa Kegiatan bimbingan berkelanjutan yang diagendakan selama 8 kali pertemuan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pihak mitra dengan pertimbangan berbenturan waktu dengan kesibukan kegiatan-kegiatan guru yang telah diagendakan.

Berdasarkan hasil kesepakatan tersebut, maka kegiatan bimbingan dan diskusi perdana dilaksanakan pada tgl September 2023 pada pukul 14.00 sampai pukul 17.00. Semua peserta hadir tepat waktu dan penuh semangat. Kegiatan perdana tersebut dialawi dengan melakukan refleksi untuk melihat sejauh mana guru memahami PTK dan publikasi ilmiah dan hasil refleksi diri guru bisa dijadikan rujukan untuk menentukan langkah-langkah bimbingan pada tahapan selanjutnya. Setelah refleksi atau tanya jawab tentang topik terkait dilaksanakan selama 10 menit, selanjutnya

tim pelaksana menyampaikan materi umum tentang PTK yang meliputi mengenal ciri-ciri penelitian tindakan kelas, judul penelitian, sistematika penulisan PTK, pemetaan masalah pembelajaran di kelas, merumuskan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian. Paparan materi berlangsung selama 20 menit. Dalam proses tersebut, beberapa guru menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan respon terkait materi yang disampaikan. Selanjutnya guru dibimbing untuk praktek dalam beberapa kelompok kerja.



Kegiatan bimbingan perdana

Tim pendamping melaksanakan pendampingan individu maupun kelompok untuk membantu guru dalam menyusun pemetaan masalah di kelas, kemudian membatasi permasalahan untuk diformulasikan menjadi masalah penelitian. Guru juga praktek dan didampingi dalam menetapkan judul, menyusun pertanyaan penelitian, menetapkan tujuan dan manfaat penelitian.

Hasil kegiatan bimbingan perdana menunjukkan bahwa setiap peserta dapat memahami dengan baik apa itu PTK dan ciri-cirinya serta bisa menghasilkan rumusan masalah, judul PTK, tujuan, dan manfaat penelitian

kegiatan bimbingan ke dua diselenggarakan pada tanggal 8 september 2023. Kegiatan itu hadir oleh anggota KKG gugus II sebanyak 30 orang guru. Sama halnya dengan kegiatan bimbingan pada pertemuan sebelumnya, kegiatan diawali dengan tanya jawab tentang PTK dan penyampaian materi materi yang dijelaskan pada pertemuan tersebut adalah tentang substansi dan sistematika penyusunan proposal PTK. Fokus pembahasan dan praktek lebih banyak terokus pada penyusunan komponen-komponen dan standad sistematika penyusunan latar belakang PTK serta menyajikan beberapa contoh susunan latar belakang PTK yang baik.



Kegiatan bimbingan ke -2

Setelah aktivitas tanya jawab dan penyampaian materi selama kurang lebih 20 menit, selanjutnya guru melaksanakan praktek membuat outline dan mencoba menyusun latar belakang PTK. Dalam kesempatan itu, para guru menetapkan bahwa PTK itu akan dikerjakan dan disusun melalui kerja tim berdasarkan tingkatan kelas yang diajar dengan jumlah 2, 3, dan maksimal 4 orang guru dalam satu kelompok dengan acuan jumlah maksimal tim dalam menyusun karya tulis ilmiah dan publikasi yang dikutip dari buku pedoman pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang merupakan salah satu unsur tugas guru. namun, ada juga guru yang memutuskan untuk menyusun dan mengerjakan PTK secara individu. Jumlah kelompok yang ditetapkan adalah sebanyak 7 kelompok. Diskusi tim dimulai pada hari bimbingan ke dua. Setiap kelompok berdiskusi dan didampingi tim dalam menetapkan judul PTK dan mulai menulis outline dan mencoba menyusun substansi latar belakang.

Kegiatan diskusi berlangsung dari pukul 14.00 sampai pukul 17.00. Tim PKM dari Universitas Cordova yang bidang keilmuannya adalah pendidikan dan tim dari Universitas Teknologi Sumbawa dengan keahlian linguistik berkolaborasi memberikan pendampingan langsung kepada setiap kelompok untuk bisa menyusun latar belakang PTK.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa setiap kelompok sudah menetapkan judul. Satu orang guru sudah bisa menyelesaikan outline dan menyusun isi latar belakang samapai tahapan akhir namun masih banyak substansi, susunan kalimat, dan sistematika yang harus diperbaiki. Begitu juga dengan kelompok-kelompok lainnya masih dalam tahapan mencari referensi untuk menyusun substansi latar belakang. Dua kelompok mampu menyusun sampai tiga paragraph latar belakang namun koherensi dalam menyusun paragraph belum diperhatikan. Hampir setiap kelompok fokus kepada isi latar belakang tanpa banyak memperhatikan keterkaitan antar paragraph

Dari hasil diskusi yang diperoleh pada hari itu dimana Setiap kelompok harus melakukan revisi yang cukup banyak dalam menyusun latar belakang penelitian, maka para peserta meminta agar kegiatan diskusi tidak hanya dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan yaitu satu kali dalam seminggu, namun para guru bisa mengirimkan hasil tulisan setiap waktu untuk direview oleh tim PKM, akhirnya disepakai selain diskusi tatap muka yang terjadwal, pendampingan juga dilaksanakan secara daring dimana guru-guru bisa mengirimkan hasil tulisannya melalui g-form atau WA group yang sudah diberikan.

Setelah bimbingan ke dua guru aktif melanjutkan tulisannya, menyelesaikan susunan latar belakang. Hal tersebut terlihat dari semangat guru untuk melanjutkan tulisannya dan mengirimkan kepada tim PKM untuk direview di luar jadwal bimbingan. Setelah bimbingan ke dua semua kelompok mengirimkan hasil susunan latar belakang PTK. Ada 7 kelompok yang mengirimkan hasil penyusunan latar belakang ke g-form yang sudah dibagikan dan satu kelompok lainnya yang juga terdiri dari tiga orang guru juga mengirimkan tulisannya melalui WAG yang sudah dibuat, ditambah lagi dengan hasil penyusunan latar belakang PTK dari dua orang guru yang memutuskan untuk mengerjakan sendiri PTK nya. Total kelompok yang sudah mengerjakan dan mengirimkan latar belakang penelitian untuk direview adalah sebanyak 8 kelompok yang terdiri dari 4 dan 3 anggota dan 2 hasil kerja perorangan.

Hasil revisi yang dikerjakan oleh guru pada tahapan penulisan latar belakang didiskusikan bersama pada jadwal bimbingan ke tiga pada tanggal 15 September 2023 dari pukul 14.00 – 17.00. Setelah diskusi sekitar 10 menit, kegiatan bimbingan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang proposal PTK. Penelasan masih terkait dengan latar belakang, dilanjutkan ke pembahasan substansi dan sistematika BAB II, BAB III. Setelah tim PKM memaparkan materi selama 10 menit, kegiatan dilanjutkan dengan praktek menulis. Para guru sangat termotivasi untuk menghasilkan karya tulis berupa PTK. Hal tersebut terlihat dari antusiasme para guru dalam bertanya dan berdiskusi.



Kegiatan Bimbingan ke-3

Proses diskusi berlangsung sekitar 2,5 jp.

Tim PKM memberikan pendampingan kepada setiap kelompok dan perorangan. Hasil kerja guru yang terlihat pada hari itu menunjukkan setiap peserta semakin memahami konsep PTK dan penyusunan proposal. Dalam kesempatan yang sama, terlihat dua kelompok dan satu hasil kerja perorangan pada hari itu sudah menghasilkan latar belakang penelitian yang baik, terstruktur, runtun, dan sistematis, serta mulai menulis dan mendiskusikan komponen BAB II diantaranya menulis kajian pustaka, penelitian yang relevan, dan penyusunan kerangka berfikir.. Sementara kelompok lainnya masih dalam proses pendampingan perbaikan susunan latar belakang berdasarkan hasil reiew tim PKM. Setelah pertemuan ke tiga, dua kelompok dan satu hasil kerja perorangan telah melanjutkan dan mengirim tulisannya dari BAB I sampai BAB III untuk direview, sehingga akhirnya bisa terselesaikan.

Pada jadwal pertemuan bimbingan ke empat yang dilaksanakan pada tanggal 22 september 2023 pukul 14.00-17.00, para peserta masih aktif terlibat untuk mendiskusikan hasil tulisan. Dalam pertemuan tersebut, sebelum materi bimbingan disampaikan, tim PKM bersama-sama guru mendiskusikan salah satu hasil revisi dari kelompok yang telah mengirimkan revisi tulisannya ke link G-form. Setelah diskusi hasil revisi guru selama kurang lebih 15 menit, tim PKM melanjutkan penyampaian materi tentang penyusunan instrumen penelitian dan bagaimana mengolah data hasil penelitian.



Kegiatan bimbingan ke 4

Selama tiga jam proses kegiatan bimbingan, para guru didampingi untuk menyusun dan menyelesaikan revisi sesuai pada tahapan hasil kerja masing-masing kelompok sampai kepada tahapan persiapan instrumen penelitian. Dua kelompok berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya untuk memperbaiki sistematika BAB II dan BAB III berdasarkan hasil review yang dikirimkan kepada tim PKM. Satu orang guru sudah bisa menghasilkan proposal dengan baik dan sedang dalam proses penyusunan instrumen penelitian seperti RPP dan penyusunan lembar observasi. Guru tersebut melaksanakan tindakan penelitian siklus pertama pada minggu tersebut setelah semua instrumen dilengkapi. Kelompok lainnya masih dalam proses perbaikan komponen dan susunan kalimat pada BAB I mulai dari latar belakang sampai kepada manfaat penelitian. Selain itu, ada juga kelompok yang sedang menyusun draft BAB II dan BAB III proposal penelitian

Pada bimbingan ke lima tanggal 30 september 2023 tim PKM sudah mulai menjelaskan tentang pembahasan atau BAB IV dan BAB V PTK. Guru dibekali pengetahuan dan diajak untuk mendiskusikan beberapa contoh pemaparan isi dan susunan BAB IV. Namun praktek pendampingan yang dilaksanakan pada hari itu masih terfokus pada diskusi hasil tinjau dari tulisan-tulisan yang dikirimkan guru setelah hari bimbingan sebelumnya.



Kegiatan bimbingan ke 5

Hasil kerja yang ditunjukkan pada tahapan bimbingan tersebut yaitu satu kelompok yang terdiri dari 4 anggota sudah selesai menyusun dan merevisi isi BAB I sampai BAB III dan sedang dalam proses pengambilan data siklus PTK dalam minggu yang sama. Satu penelitian mandiri juga masih dalam proses pengambilan data pada siklus akhir dan persiapan mengolah data. Tiga kelompok sedang dalam perbaikan proposal penelitian. Sementara kelompok lainnya masih mencari referensi sebagai rujukan dalam menyusun BAB II dan ada juga kelompok yang sudah mulai melengkapi substansi sampai pada BAB III.

Bimbingan ke enam terlaksana pada tanggal 6 Oktober 2023 selama tiga jam, mulai dari pukul 09.00 sampai pukul 12.00 bertempat di SDN 2 Utan. Seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, proses kegiatan pendampingan berlangsung dengan diawali tanya jawab diskusi tentang tulisan-tulisan guru yang dikirimkan, dieview, dan yang telah direvisi, dan diskusikan di luar jadwal bimbingan rutin baik melalui WAG atau melalui g-form. Selanjutnya, tim PKM menjelaskan materi diskusi terkait dengan penyusunan laporan hasil penelitian yang dimulai bab I sampai bab V. setelah 10 menit pemaparan materi, tim PKM bersama peserta memasuki kegiatan inti yaitu melanjutkan praktek menulis dengan pendampingan pada masing-masing kelompok dan dibimbing berdasarkan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi oleh setiap kelompok.



Bimbingan ke 6

Semua peserta bimbingan terlihat aktif dalam berdiskusi. Karena guru juga aktif berdiskusi dan melanjutkan penyusunan dan pelaksanaan PTK di luar jadwal bimbingan maka hampir semua kelompok pada tahapan bimbingan tersebut sudah bisa menunjukkan hasil kerja yang baik dimana hasil kerja guru sampai pada hari itu memperlihatkan 5 kelompok telah berhasil menyelesaikan susunan proposal dan instrumen penelitian dan melanjutkan melaksanakan tindakan kelas pada minggu itu juga. Seorang guru telah menyelesaikan siklus ke dua dari penelitiannya dan sedang mengolah data yang sudah diperoleh untuk diinterpretasi dan dipaparkan menjadi pembahasan

penelitian. Satu kelompok sudah dalam proses akhir pengambilan data di kelas dalam minggu itu, kelompok lainnya sedang dalam proses penyelesaian proposal dan instrumen penelitian dan akan melaksanakan tindakan dalam minggu ke enam.

Pada pertemuan berikutnya yaitu kegiatan pendampingan tahap ke tujuh tanggal 13 Oktober 2023 pukul 14.00 sampai pukul 17.00 diisi dengan beberapa aktivitas kegiatan yaitu pemaparan materi tentang substansi, sistematika penyusunan naskah publikasi hasil PTK dan mekanisme publikasi ilmiah, diskusi hasil revisi PTK guru, dan melanjutkan praktek menulis dengan didampingi langsung oleh tim PKM yang memberikan masukan, arahan sesuai dengan hasil kerja masing-masing kelompok.



Bimbingan ke-7

Berdasarkan hasil revisi dan diskusi guru di luar jadwal kegiatan rutin bimbingan, terlihat hasil dimana dalam pertemuan ke 7, seorang guru dengan PTK mandiri dari SDN 2 Sabedo pada saat itu sedang dalam proses penyusunan laporan hasil penelitian dan revisi ulang penyusunannya dari bab I sampai bab V sesuai dengan sistematika laporan hasil penelitian yang dikutip dari buku pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk guru. Satu kelompok lain yang terdiri dari 4 anggota dari SDN Baleberang sedang dalam proses penyelesaian tindakan kelas dan melanjutkan ke pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian di mulai pada minggu tersebut. Tiga kelompok lainnya dari SDN 2 Utan, SDN 7, dan SDN 5 Utan juga menunjukkan progress yang baik karena pada minggu tersebut ketiga kelompok kerja PTK mulai melaksanakan tindakan kelas untuk siklus pertama. Empat kelompok lainnya masih pada tahapan penyusunan dan perbaikan proposal dan persiapan instrumen penelitian.

Berdasarkan permintaan tim mitra yang disesuaikan dengan jadwal kerja dan kegiatan guru, maka pertemuan ke delapan dilaksanakan pada

tanggal 20 Oktober 2023 secara daring. Dalam kesempatan itu, tim PKM memaparkan penjelasan tentang publikasi ilmiah dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok. Setiap peserta mendiskusikan hasil penyusunan laporan PTK dan ada juga yang membahas tentang proses atau kendala yang dihadapi dalam pengambilan data di kelas.



Sampai pada tahapan bimbingan ke delapan, hasil tulisan dan kerja PTK guru dapat dilihat bahwa 1 PTK perorangan dari SDN 2 Sabedo saat itu berada pada tahap penyelesaian laporan hasil PTK dan penyusunan naskah publikasi ilmiah, 1 kelompok kerja PTK yang terdiri dari 4 orang guru dari SDN Baleberang sedang dalam proses pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Sementara 3 kelompok lainnya masih dalam proses tindakan di kelas. 4 kelompok lainnya masih dalam proses penyusunan dan revisi proposal dan instrumen penelitian dan akan memulai penelitian tindakan di kelas pada minggu tersebut.

Setelah berakhirnya delapan kali bimbingan yang sudah dijadwalkan, dapat dilihat bahwa guru-guru sangat termotivasi untuk melaksanakan, menyusun laporan, dan mempublikasi hasil PTK, pemahaman dan keterampilan guru meningkat secara signifikan setelah dilaksanakan bimbingan berkelanjutan dalam menyusun PTK dan publikasi ilmiah karena proses bimbingan tidak hanya dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disepakati, namun guru-guru juga mengirimkan dan mendiskusikan tulisannya dengan tim PKM di luar jadwal melalui WAG, WA pribadi, atau mengirimkan ke G-form. Satu sampai dua kelompok aktif melakukan diskusi dengan tim PKM di luar jadwal bimbingan dan ada juga kelompok yang hanya mendiskusikan hasil kerjanya pada saat jadwal pertemuan bimbingan.

Sebagian besar guru menyatakan kesulitan untuk mengatur waktu untuk menulis dan kesibukan aktivitas di sekolah dan di luar jam sekolah. sehingga menulis PTK hanya dilaksanakan pada waktu tertentu ketika dirasakan ada waktu

luang sehingga hasil kerja yang dapat ditunjukkan setelah jadwal kegiatan bimbingan berakhir yaitu satu PTK guru dari SDN 2 Sabedo saat ini dalam proses penyelesaian laporan hasil PTK dan penyusunan naskah publikasi ilmiah, SDN Baleberang masih menyusun laporan hasil. SDN 2 Utan, SDN 7, dan SDN 5 Utan sedang pada tahapan siklus tindakan penelitiannya. Sisanya masih mengerjakan proposal dan instrumen dan rencana tindakan akan dilaksanakan pada minggu berikutnya.

Mengingat penelitian dan penyusunan laporan PTK guru-guru masih dalam proses, maka meskipun kegiatan PKM telah selesai dilaksanakan dan kegiatan bimbingan yang terjadwal telah berakhir, tim pelaksana PKM dan para peserta kegiatan bersepakat untuk terus melaksanakan proses pendampingan, review, diskusi, dan revisi baik secara online maupun offline sampai pada tahapan guru bisa menyelesaikan laporan hasil dan mengirim naskah publikasi hasil PTK pada jurnal-jurnal nasional yang dituju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tim pelaksana PKM dengan didanai KEMENDIKBUDRISTEK melaksanakan bimbingan berkelanjutan selama 8 kali bagi KKG SD Gugus II Kecamatan Utan sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun dan menghasilkan PTK dan publikasi ilmiah. Namun hasil kerja guru belum tercapai secara optimal sehingga kegiatan pendampingan akan dilanjutkan sampai guru menghasilkan PTK dan artikel publikasi pada jurnal. Berdasarkan data awal, diketahui bahwa Guru-guru di Kecamatan Utan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar mengungkapkan bahwa kegiatan-kegiatan pelatihan dan bimbingan masih sangat jarang diikuti. Oleh karena itu, diharapkan kepada stakeholder terkait bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan sejenis sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ungkapan terimakasih kami sampaikan kepada KEMENDIKBUDRISTEK yang telah mendanai pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, H., Muchsin, S. B., & Kamaruddin, R. (2018). Pentingnya PTK Bagi Guru. *Matappa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 101–106. https://www.researchgate.net/publication/339126014_Pentingnya_PTK_Bagi_Guru

Diana, R. F., Sufia, R., & Ixfina, F. D. (2021).

Urgensi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa New Normal. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 135–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i2.2933>

- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Muhassanah, N., Indah Sulistiyawati, Asfi Anuranti, & Diah Arimbi. (2022). Pemberdayaan Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Di Sd Negeri 2 Bobotsari. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i1.2>
- PermenPANRB. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75), 31–47.
- Putriani, M. R., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2016). Analisis Kesulitan-Kesulitan yang dialami Guru Ekonomi untuk Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 1–17. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/8781/6418>
- Somatanaya, A. A. G., Herawati, L., & Wahyuningsih, S. (2017). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 3(1), 169–175. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/218/176>
- Sutrisno, & Zuhri, M. S. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i1.793>
- Wibowo, A., Fatah, A. H., & Herliani. (2022). Bimbingan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah untuk Guru di Kabupaten Kotawaringin Timur. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 94–100. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v9i2.7927>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia 1 (2005). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>